BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia merupakan faktor terpenting dalam kegiatan perusahaan, jika perusahaan berjalan tanpa adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas maka suatu perusahaan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Kualitas dari Sumber Daya Manusia berkaitan erat dengan kesehatan, karena jika Sumber Daya Manusia yang berkualitas tadi sering sakit, maka produktivitasnya pun akan terhambat dan berkurang, untuk itu pada setiap perusahaan harus dapat menyediakan pelayanan kesehatan bagi karyawannya. Pada zaman sekarang biaya untuk berobat selalu meningkat, dan harga obat yang juga naik. Hal itu membuat beberapa kalangan seperti buruh pabrik yang penghasilannya kecil merasa terbebani dengan biaya berobat yang meningkat untuk itu diperlukan sebuah poliklinik pada setiap perusahaan yang bertujuan untuk membantu seluruh karyawan dan keluarganya dalam masalah kesehatan.

Setiap perusahaan mengharapkan agar semua tujuannya tercapai dengan cara efektif dan efisien. PT. Himalaya Tunas Texindo dalam melaksanakan misinya selalu memperhatikan tingkat kesehatan pegawainya, karena jika pegawai/keluarganya sakit, maka tidak akan tercapai keefektifan dan keefisienan suatu perusahaan. PT. Himalaya Tunas Texindo Bandung mempunyai jalan keluarnya, yaitu dengan cara memberikan pelayanan, perawatan kesehatan kepada pegawai/pensiun beserta keluarganya tanpa dipungut biaya.

Setiap pemberian pelayanan perawatan kesehatan kepada karyawan harus dicatat kedalam pembukuan poliklinik. Pembukuan ini berfungsi untuk mengetahui jumlah karyawan yang telah berobat setiap bulan. Pada mulanya catatan-catatan karyawan yang pernah berobat dicatat kedalam buku, namun setelah beberapa bulan buku tersebut rusak, sehingga jika buku catatan poliklinik dibutuhkan untuk pembuatan laporannya sering terjadi kehilangan data dan laporan selesai tidak tepat waktu. Untuk menghindari terjadinya kehilangan data maka perusahaan memerlukan suatu program yang dapat membantu pencatatan dan pelaporan pelayanan poliklinik. Program yang diinginkan perusahaan dibuat dalam Microsoft Access, karena dalam Microsoft Access 2000 dapat menghasilkan laporan pengarsipan poliklinik yang diperlukan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **"PENGGUNAAN MICROSOFT ACCESS 2000 UNTUK PENGARSIPAN POLIKLINIK PADA PT. HIMALAYA TUNAS TEXINDO".**

1.2 Identisifikasi Masalah

Masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dalam pelaksanaan pengarsipan di poliklinik pada PT. Himalaya Tunas Texindo adalah sebagai berikut:

a. Persediaan obat tidak dapat dikontrol/diawasi, sehingga sering terjadi kehabisan persediaan obat.
b. Laporan bulanan berobat karyawan tidak tepat pada waktunya.
c. Karyawan sering mengeluh atas pengarsipan yang diberikan poliklinik di PT. Himalaya Tunas Texindo

Bagi PT. Himalaya Tunas Texindo atau perusahaan-perusahaan lain pada umumnya, arti kesehatan sangatlah penting karena kesehatan itu telah menjadi suatu hal yang harus dijaga, dipelihara dan ditingkatkan oleh masyarakat. Hal ini membawa penulis pada keterikatan secara lebih mendalam, yang selanjutnya mendorong penulis membuat laporan kerja praktek lapangan dalam menguraikan hasil laporan praktek kerja lapangan ini penulis mencoba memberikan bahasan untuk permasalahan yang berkisar pada pembuatan laporan bulanan berobat karyawan, dalam penggunaan Microsoft Access 2000 untuk pelayanan poliklinik pada PT. Himalaya Tunas Texindo, maka penulis mengambil topik masalah sebagai berikut: "Bagaimana pelaksanaan penggunaan Microsoft Access 2000 untuk pelaporan pengarsipan poliklinik PT. Himalaya Tunas Texindo.

1.3 Batasan Masalah

Hal-hal yang akan menjadi batasan permasalahan dalam laporan ini adalah "Bagaimana membuat program pelaporan pengarsipan pada poliklinik di PT. Himalaya Tunas Texindo".

1.4 Maksud dan Tujuan

Didalam penyusunan suatu laporan, pasti ada maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, maksud dari penyusunan laporan ini adalah:

a. Sebagai pengalaman dalam rangka mengenal dan menyesuaikan diri dangan situasi kerja yang sebenarnya dengan cara mengamati, memahami dan melakukan berbagai perkerjaan.
b. Sebagai perbandingan antara ilmu yang diperoleh di kampus dengan dunia kerja sesungguhnya.
c. Menambah pengalaman dan keterampilan agar siswa mempunyai bekal untuk bekerja setelah keluar dari bangku kuliah.
d. Dengan adanya praktek kerja lapangan siswa dapat mengetahui ruang lingkup suatu perusahaan atau instansi seperti struktur organisasi, sistem kerja, hubungan kekerabatan juga tugas masing-masing bagian dengan jabatannya.
e. Menambah wawasan tentang pelaksanan pemeliharaan kesehatan pegawai pada PT. Himalaya Tunas Texindo.
f. Dengan menggunakan Microsoft Access 2000 untuk memudahkan kita membuat laporan akhir pengarsipan poliklinik.

Adapun tujuan penyusunan ini adalah untuk mengaplikasikan methode penggunaan Microsoft Access 2000 dalam pengarsipan poliklinik di PT. Himalaya Tunas Texindo.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan kerja peraktek ini digunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data dan informasi, yaitu dengan cara:

a. Observasi

   Yaitu penulis meninjau secara langsung sewaktu praktek kerja lapangan di poliklinik PT. Himalaya Tunas Texindo. Hal ini dilakukan agar penulis dapat mengetahui secara langsung seluk-beluk perusahaan yang dapat menunjang dalam penyusunan laporan ini.

b. Wawancara

   Mengadakan wawancara secara langsung kepada para staf pegawai yang bersangkutan.

c. Peninjauan kepustakaan

Mengadakan peninjauan dari buku-buku dan karya tulis pihak lain yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan sebagai landasan pemikiran teoritis dalam melihat dan membahas kenyataan yang ditemui dalam praktek kerja lapangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan laporan ini:

BAB I : Pendahuluan.

Dalam bab pertama ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang yang memuat tentang pentingnya memberikan pelayanan perawatan kesehatan pegawai/keluarganya guna tercapainya tujuan perusahaan secara efisien dan efektif, identifikasi masalah memuat tentang masalah-masalah yang dihadapi perusahaan didalam poliklinik yang salah satu masalah dijadikan sebagai topik bagi penulis, maksud dan tujuan memuat tentang maksud dan tujuan penulis membuat laporan kerja praktek, teknik pengumpulan data memuat tentang cara-cara penulis dalam mengumpulkan data yang berguna untuk pembuatan laporan kerja praktek, batasan masalah memuat tentang masalah utama yang menjadi batasan permasalahan dalam penyusunan laporan ini, dan sistematika penulisan memuat tentang sistematika yang digunakan dalam penyusunan laporan ini berupa bab-bab dan subbab laporan.

BAB II : Profil Perusahaan

Terdiri dari latar belakang perusahaan, sejarah berdirinya, lokasi perusahaan, luas tanah dan bangunan, permodalan, jenis dan kapasitas, pemasaran, dan susunan organisasi dan tata kerja PT. Himalaya Tunas Texindo dan informasi poliklinik.

BAB III : Lama dan jenis kegiatan

Bab ini berisi tentang waktu dan jenis kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek lapangan.

BAB IV : Masalah dan pembahasan

Bab ini berisi tentang masalah yang dihadapi oleh poliklinik serta pembahasannya.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bagian ini hanya menguraikan tentang kesimpulan dari semua laporan yang sudah diuraikan sebelumnya serta saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan di masa yang akan datang.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM